PERAMALAN HARGA SAHAM MENGGUNAKAN ALGORITMA BACKPROPAGATION MOMENTUM DENGAN AUTOKORELASI ARIMA

Dwi Putri Aminingtias (15.04.112.00139)

Pembimbing 1: M. Kautsar S.,S.Kom.,M.MT Pembimbing 2: Mula'ab,S.Si., M.Kom.

ABSTRAK

Masalah utama yang dimiliki seorang investor adalah dengan adanya fluktuasi harga saham yang dinamis dan selalu berubah setiap hari. Perubahan tersebut dapat membuat seorang *investor* kebingungan dalam memilih saham mana yang harus dibeli dan saham yang harus dijual. Sektor *Telekomunikasi* salah satunya yang persaingannya sangat tinggi seperti XL axiata, Indosat, Telkomsel, dan Smartfren. Dengan adanya prediksi harga saham menggunakan metode Neural Network Algoritma Backpropagation dengan momentum. Data dari harga saham dapat ditentukan berdasarkan runtunan waktu (time series). Dengan algoritma ini, jaringan-jaringan dapat dilatih dengan menggunakan data harga saham dari situasi sebelumnya, sehingga dapat membantu para *investor* pengambilan keputusan periode berikutnya.Berdasarkan hasil peramalan harga saham menggunakan Backpropagation momentum dengan autokorelasi ARIMA menghasilkan nilai rata-rata akurasi sebesar 98%, dengan MSE terkecil 0.02 dan MAPE 0.59. Selisih error yang dihasilkan jaringan menggunakan autokorelasi lebih dibandingkan peramalan tanpa menggunakan autokorelasi, MAPE yang dihasilkan sebesar 0.14%

Kata kunci: Jaringan Syaraf Tiruan, Backpropagation, ARIMA ,Momentum Prediksi Harga Saham.



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	V
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHUALUAN	1
1. 1. Latar Belakang	1
1. 2. Rumusan Masalah	
1. 3. Tujuan	
1. 4. Manfaat	
1. 5. Batasan Masalah	
1. 6. Metodelogi Pengerjaan Skripsi	
1. 7. Sistematika Penulisan	
BAB II STUDI PUSTAKA	7
2. 1. Tinjauan Pustaka	
2. 2. Landasan Teori	
2. 2. 1. Pengertian Saham	
2. 2. 2. Peramalan (<i>Forcasting</i>)	8
2. 2. 3. Teknik Peramalan	9
2. 2. 4. Peramalan dan Horizon Waktu	11
2. 2. 5. Jaringan Saraf Tiruan	12
2. 2. 6. Cara kerja Komponen JST	
2. 2. 7. Algoritma Backpropagation	14
2. 2. 8. Variasi Backpropagation	
2. 2. 9. Momentum	
2. 2. 10. Delta Bar Delta	
2. 2. 11. Model ARIMA	
2. 2. 12. Fungsi Autokorelasi	20
2. 2. 13. Normalisasi Data	
2. 2. 14. Ukuran Ketenatan Metode Peramalan	21

2. 2. 15. K-Fold Cross Validation	22
BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM	23
3. 1. Analisa Sistem	23
3.1.1. Analisa Kebutuhan	23
3. 2. Desain Rancangan	24
3.2.1. Desain Sistem	24
3. 3. Arsitektur Sistem	30
3. 4. Gambaran Skenario Metode backpropagation	31
3. 5. Rencana Pengujian	41
BAB IV IMPLEMENTASI	
4. 1. Lingkungan Uji Coba	43
4. 2. Pembuatan Sistem	43
4. 3. Graphical User Interface (GUI)	49
4. 4. Uji Coba Sistem	
4. 5. Analisa Uji Coba Skenario	53
BAB V PENUTUP	73
5. 1. Kesimpulan	67
5. 2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola Data Stasioner/Hoizontal	. 10
Gambar 2.2 Pola Data Musiman	.10
Gambar 2.3 Pola Data siklis	.11
Gambar 2.4 Pola Data Trend	.11
Gambar 2.5 Satu Layer Jaringan sebagai Penyusun Multilayer	:14
Gambar 2.6 Dataset K-Fold Cross Validation	.22
Gambar 3.1 Flowchart Sistem Keseluruhan	.25
Gambar 3.2 Flowchart Sistem Autokorelasi	.27
Gambar 3.3 Flowchart K-Fold Cross Validation	.28
Gambar 3.4 Flowchart Sistem Backpropagation	.29
Gambar 3.5 Flowchart Proses Trining dan Testing	
Gambar 3.6 Arsitektur Sistem	.31
Gambar 3.7 Arsitektur Backpropagation	.35
Gambar 3.8 Flowchart Pengujian	.42
Gambar 4.1 Tampilan Awal Sistem	.49
Gambar 4.2 File Selector	.50
Gambar 4.3 Prediksi Harga Saham	.50
Gambar 4.4 Grafik Perbandingan Pada XL Axiata Data Close	56
Gambar 4.5 Grafik Perbandingan Pada Indosat Data Close	.58
Gambar 4.6 Grafik Perbandingan Pada Telkomsel Data Close.	.61
Gambar 4.7 Grafik Perbandingan Pada SmartFren Data Close.	.63
Gambar 4.8 Grafik Hasil Prediksi	
Gambar 4.9 Grafik Tahun 2009	.67
Gambar 4.10 Grafik Bulan September-November	.67
Gambar 4.11 Grafik Hasil Peramalan Data Turbulent sk 2	.70
Gambar 4.12 Grafik Hasil Peramalan Data Turbulent sk 3	.72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisa Penilaian Sebelumnya	7
Tabel 3.1 Data Harga saham, Close XL Axiata	31
Tabel 3.2 Perhitungan Autokorelasi	32
Tabel 3.3 Uji Lags Signifikan	33
Tabel 3.4 Hasil Lags Signifikan	33
Tabel 3.5 Data Menurut Lags Ynag Diambil	33
Tabel 3.6 Normalisasi Data	
Tabel 3.7 Skenario Uji Coba	34
Tabel 3.8 Data Trining Data testing Skenario 1	34
Tabel 3.9 Data Trining Data testing Skenario 2	34
Tabel 3.10 Data Trining Data testing Skenario 3	
Tabel 3.11 Parameter Yang Digunakan	
Tabel 3.12 Input Harga Saham	
Tabel 3.13Bobot V1-n	36
Tabel 3.14 Bobot Bias V0-n	36
Tabel 3.15 Bobot W1-n	36
Tabel 4.1 Lingkungan Uji Coba	
Tabel 4.2 Uji Lags Signifikan	51
Tabel 4.3 Skenario Uji Coba	51
Tabel 4.4 Data Trining Dan Data Testing Skenario 1	
Tabel 4.5 Hasil Persentase Error Skenario 1	52
Tabel 4.6 Data Trining Dan Data Testing skenario 2	52
Tabel 4.7 Hasil Persentase Error Skenario 2	52
Tabel 4.8 Data Trining Dan Data Testing skenario 3	53
Tabel 4.9 Hasil Persentase Error Skenario 3	
Tabel 4.10 Nilai Parameter	54
Tabel 4.11 Perubahan Hidden Layer Pada Data Close XL	54
Tabel 4.12 Perubahan Epoch Pada Data Close XL	54
Tabel 4.13 Perubahan Momentum Pada Data Close XL	55
Tabel 4.14 Perubahan Learning Rate Pada Data Close XL	55
Tabel 4.15 Perubahan Error Toleransi Pada Data Close XL	
Tabel 4.16 Parameter-Parameter Terbaik Data CloseXL	55
Tabel 4.17 Uii coba Skenario Pada Data Close ISAT	56

Tabel 4.18 Perubahan Hidden Layer Pada Data Close ISAT57
Tabel 4.19 Perubahan Epoch Pada Data Close ISAT57
Tabel 4.20 Perubahan Momentum Pada Data Close ISAT 57
Tabel 4.21 Perubahan Learning Rate Pada Data Close ISAT 57
Tabel 4.22 Perubahan Error Toleransi Pada Data Close ISAT .58
Tabel 4.23 Parameter-Parameter Terbaik Data CloseISAT58
Tabel 4.24 Perubahan Hidden Layer Pada Data Close TLKM .59
Tabel 4.25 Perubahan Epoch Pada Data Close TLKM59
Tabel 4.26 Perubahan Momentum Pada Data Close TLKM59
Tabel 4.27 Perubahan Learning Rate Pada Data Close TLKM.60
Tabel 4.28 Perubahan Error TolernsiPada Data Close TLKM60
Tabel 4.29 Parameter-Parameter Terbaik Data Close TLKM60
Tabel 4.30 Perubahan Hidden Layer Pada Data Close FREN61
Tabel 4.31 Perubahan Epoch Pada Data Close FREN62
Tabel 4.32 Perubahan Momentum Pada Data Close FREN62
Tabel 4.33 Perubahan Learning Rate Pada Data Close FREN62
Tabel 4.34 Perubahan Error Toleransi Pada Data Close FREN 62
Tabel 4.35 Parameter-Parameter Terbaik Data Close FREN 63
Tabel 4.36 Ringkasan Konfigurasi Parameter Terbaik64
Tabel 4.37 Hasil Prediksi Menggunakan Parameter Terbaik65
Tabel 4.38 Uji Lags Signifikan sk 268
Tabel 4.39 Uji Coba Skenario sk 268
Tabel 4.40 Perubahan Hidden Layer Pada Data Close sk 2 68
Tabel 4.41 Perubahan Epoch Pada Data Close sk 268
Tabel 4.42 Perubahan Momentum Pada Data Close sk 269
Tabel 4.43 Perubahan Learning Rate Pada Data Close sk 2 69
Tabel 4.44 Perubahan Error Toleransi Pada Data Close sk 269
Tabel 4.45 Parameter-Parameter Terbaik Data Close sk 269
Tabel 4.46 Uji Coba Skenario sk 370
Tabel 4.47 Perubahan Hidden Layer Pada Data Close sk 370
Tabel 4.48 Perubahan Epoch Pada Data Close sk 371
Tabel 4.49 Perubahan Momentum Pada Data Close sk 3 71
Tabel 4.50 Perubahan Learning Rate Pada Data Close sk 371
Tabel 4.51 Perubahan Error Toleransi Pada Data Close sk 371
Tabel 4.52 Parameter-Parameter Terbaik Data Close sk 372

